BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola menjadi olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh penjuru dunia. Mulai dari anak kecil, remaja, dan orang dewasa mengetahui apa itu olahraga sepakbola. Tidak dapat dipungkiri bahwa hingga saat ini, sepak bola masih sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari orang di seluruh dunia. Bahkan sepak bola telah menjadi salah satu cara bagi sebuah negara untuk berkembang dan menarik perhatian di tingkat global, sehingga banyak negara yang berusaha untuk memajukan dan menjadikan sepak bola negaranya yang terbaik.

Di Indonesia, perkembangan tim sepak bola telah merambah hampir setiap provinsi, kota, dan kabupaten, di mana setiap daerah memiliki tim yang berkompetisi di liga Indonesia untuk membawa nama daerahnya. Kondisi ini juga memunculkan banyak kelompok komunitas fans klub sepak bola atau suporter pada hampir setiap klub sepak bola. Komunitas fans klub sepak bola ini biasanya terbentuk karena adanya rasa cinta dan dukungan kuat terhadap tim yang mereka bela. Sebagian dari mereka rela duduk di depan televisi tanpa beranjak selama pertandingan berlangsung, khususnya ketika tim favorit mereka bertanding. Selain itu, ada pula yang menikmati langsung suasana pertandingan di stadion untuk mendukung timnya.

Selain kelompok komunitas fans klub sepak bola lokal, terdapat juga kelompok komunitas suporter tim sepak bola internasional, khususnya klub-klub eropa di banyak negara, termasuk di Indonesia. Walaupun para penggemar ini tidak tinggal di negara asal klub yang mereka dukung, antusiasme mereka sering kali setara atau bahkan lebih besar dibandingkan dengan suporter lokal. Beberapa faktor yang mendukung fenomena ini antara lain adalah popularitas liga sepak bola Eropa serta kualitas permainan yang tinggi. Contohnya, komunitas suporter tim luar negeri seperti Manchester United, Juventus, Chelsea, Barcelona, dan Real Madrid memiliki basis penggemar yang kuat di berbagai kota di Indonesia. Penggemar ini sering berkumpul dalam kelompok suporter, baik yang resmi maupun tidak resmi,

Kohesivitas Kelompok.., Rafi Ardani Aziz Saputra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

seperti Manchester United Suporters Club Indonesia (MUSCI), Juventus Official Fans Club Indonesia (JOFCI), atau Chelsea Indonesia Suporters Club (CISC) (Junaedi et al., 2023).

Menurut Mulyana, kelompok adalah kumpulan orang terdiri dari orang-orang yang memiliki tujuan yang sama. Mereka saling berinteraksi, saling mengenal, dan menganggap diri mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut untuk mencapai tujuan bersama (Saleh, 2016). Dalam sebuah kelompok memiliki berbagai jenis kelompok seperti kelompok Primer - Sekunder, Kedua In group - Out group, Ketiga Keanggotaan - Rujukan. Berdasarkan klasifikasi, Chelsea Indonesia Suporter Club (CISC) regional Bekasi termasuk kedalam kelompok in group.

Kelompok In-group merujuk pada sebuah kelompok sosial di mana setiap individu dapat mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari kelompok tanpa adanya perbedaan. Di dalam kelompok In-group, anggota memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh pentingnya pengakuan dalam kelompok tersebut. Ciri-ciri kelompok In-group antara lain adanya rasa simpati yang tinggi, perasaan saling memiliki, dan munculnya rasa cinta yang mendalam atau fanatisme. Berdasarkan hal ini, peneliti menemukan bahwa Chelsea Indonesia Suporter Club (CISC) regional Bekasi termasuk dalam kelompok In-group karena menunjukkan karakteristik yang serupa.

CISC Bekasi atau Chelsea Indonesia Suporter Club Regional Bekasi adalah kelompok suporter yang berisikan para pendukung Chelsea FC yang berada di kota Bekasi. Di Bekasi sendiri terdapat banyak sekali kelompok suporter bola. Tidak hanya CISC Bekasi saja, di Bekasi terdapat kelompok suporter lainnya seperti Big Reds yang selalu mendukung Liverpool, Gooners Bekasi yang selalu mendukung Arsenal, United Army yang selalu mendukung Manchaster Unted dan beberapa kelompok suporter yang mendukung klub local seperti Patriot Mania pendukung Persipasi kota Bekasi, The Jak Mania pendukung Persija Jakarta, hingga Bobotoh pendukung persib Bandung.

Kembali ke CISC Bekasi, CISC singkatan dari *Chelsea Indonesia Suporters Club*, merupakan komunitas pendukung tim sepak bola Chelsea yang memiliki banyak cabang di Indonesia, termasuk CISC Bekasi. CISC Bekasi merupakan salah

satu regional yang berada di bawah naungan CISC pusat yang berkedudukan di Jakarta. Saat ini, CISC telah memiliki sekitar 100 perwakilan regional di berbagai wilayah di Indonesia. Melalui akun media sosial Instagram, CISC Bekasi selalu memberikan informasi terbaru mengenai aktivitas rutin mereka, mulai dari jadwal futsal hingga galeri event yang menampilkan foto-foto keseruan berbagai kegiatan yang diadakan. Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggu antara lain adalah bermain sepak bola, menonton pertandingan bersama, hingga kegiatan tahunan seperti makrab (malam keakraban) dan gathering nasional. Penelitian ini difokuskan pada komunitas pendukung Chelsea Indonesia Suporters Club regional Bekasi.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak kelompok suporter yang mendukung tim local, namun peneliti tertarik dengan Chelsea Indonesia Suporter Club regional Bekasi yang setia mendukung tim kesayangannya yang berada di benua eropa. Mereka mampu menjaga kekompakan meskipun mereka jauh dari benua eropa serta mereka hanya bisa menyaksikan melalui layar kaca, tanpa hadir langsung ke stadion dan juga kelompok komunitas ini anggotanya tidak hanya diisi oleh penggemar Chealsea saja tetapi terdapat penggemar tim sepak bola lainnya. Selain itu, terdapat masalah dalam komunikasi dengan para anggota. Sebagai contoh, ketika ketua komunitas menyampaikan informasi mengenai rencana kegiatan seperti bermain futsal dan mendukung tim futsal CISC Bekasi saat bertanding, hanya sedikit anggota yang merespons, dan yang merespons cenderung merupakan orang-orang yang sama setiap kali.

Setiap manusia pasti melakukan interaksi, tidak terkecuali para anggota kelompok. Para anggota yang tergabung dalam kelompok perlu melakukan kegiatan yang dinamakan komunikasi agar menjadi keterpaduan kelompok, yang berhubungan dengan produktivitas dalam sebuah kelompok. Komunikasi kelompok sering terjadi di dalam sebuah komunitas, dengan komunikasi kelompok yang sering terjadi memberikan sebuah ikatan antar sesama anggota melalui komunikasi kelompok tersebut. Komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi antara tiga atau lebih orang yang memperjuangkan dan mencapai tujuan tertentu bersama (Banunaek et al., 2021). Di dalam komunitas CISC regional Bekasi, ketua

komunitas sering kali meminta pendapat kepada para anggota untuk melakukan kegiatan seperti nobar, fun futsal, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Kegiatan CISC Regional Bekasi
Sumber : Instagram @cisc.bekasi

Dari kegiatan-kegiatan tersebut komunikasi kelompok terjalin sehingga menciptakan ikatan antar sesama anggota, hal ini menciptakan sebuah keterpaduan atau solidaritas di dalam komunitas atau kelompok tersebut. Keterpaduan kelompok atau solidaritas biasa disebut sebagai kohesivitas kelompok. Collins dan Raven menjabarkan kohesivitas kelompok sebagai sebuah kekuatan yang mendorong orang orang didalam kelompok agar tetap tinggal di dalam kelompok dan menahan mereka agar tidak meninggalkan kelompok (Arifuddin, 2016). Dengan komunikasi kelompok dalam suatu komunitas dapat menciptakan suatu kohesifitas atau menciptakan suatu komunitas fans klub yang kompak. Secara singkat kohesivitas yang dibuat dengan menggunakan komunikasi kelompok memiliki pengaruh oleh tingkah laku anggota dalam kelompok. Tingginya tingkat solidaritas atau kohesivitas kelompok juga akan meningkatkan rasa kekeluargaan antara anggota kelompok (Jatnika, 2019)

Komunikasi kelompok yang terjalin di CISC Regional Bekasi juga turut berperan dalam membangun citra positif komunitas ini di mata masyarakat Bekasi

dan komunitas suporter lainnya. Dalam aktivitasnya, komunitas CISC Bekasi memperlihatkan bagaimana komunikasi antar anggota yang baik dan intensif mampu menciptakan kohesivitas yang tinggi. Kohesivitas ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional antar anggota tetapi juga memberikan identitas positif bagi komunitas tersebut. Citra positif ini penting untuk menghindari stereotip negatif terhadap kelompok suporter sepak bola yang kadang dianggap sebagai pemicu konflik antarsuporter. Dengan membangun citra yang positif, CISC Bekasi dapat menunjukkan bahwa komunitas suporter dapat berkontribusi secara positif di masyarakat.

Komunikasi berperan dalam membentuk kohesivitas komunitas CISC Bekasi. Meski para anggota berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari luar Bekasi maupun berbagai daerah di seluruh Indonesia, keberagaman ini justru menjadi elemen pemersatu yang memperkuat citra positif komunitas tersebut. Melalui komunikasi yang efektif, CISC Bekasi berhasil membangun solidaritas di antara para anggotanya, menjadikannya komunitas yang inklusif dan solid.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok memegang peran penting dalam meningkatkan kohesivitas kelompok yang berujung pada citra positif komunitas. Meskipun anggota CISC Bekasi berasal dari latar belakang yang beraneka ragam, beberapa di antaranya bahkan dari luar Bekasi dan berbagai wilayah di Indonesia, komunikasi kelompok yang terjalin dalam komunitas ini mampu menciptakan kohesivitas yang menyatukan mereka. Kohesivitas tersebut akhirnya menghasilkan citra positif bagi komunitas CISC Bekasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut bagaimana komunikasi kelompok yang dilakukan oleh para anggota CISC Bekasi dalam setiap kegiatan mereka. Kegiatan rutin mingguan yang biasa dilakukan meliputi nonton bareng, fun futsal, dan fun football. Sementara itu, kegiatan rutin tahunan seperti rekreasi/makrab dan kegiatan sosial dilakukan 1–2 kali dalam setahun. Melalui kegiatan rutin tersebut, diharapkan dapat tercipta kohesivitas yang kuat yang berujung kepada citra positif CISC di mata komunitas lain. Maka dengan ini peneliti membuat penelitian yang berjudul "*KOHESIVITAS KELOMPOK*

CHELSEA INDONESIA SUPPORTER CLUB (CISC) REGIONAL BEKASI DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF KOMUNITAS".

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kohesivitas kelompok yang terbentuk karena adanya komunikasi kelompok yang efektif dapat membangun citra positif

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kohesivitas terbentuk karena adanya komunikasi kelompok yang efektif dapat membangun citra positif?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memahami tentang kohesivitas yang terbentuk melalui komunikasi kelompok yang efektif didalam komunitas CISC Bekasi dapat membangun citra positif komunitas.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi kelompok yang dilakukan komunitas efektif menghasilkan sebuah kohesivitas yang berperan terhadap citra komunitas.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Diharap dapat memberikan masukan bagi berbagai kalangan termasuk komunitas lainnya, mengenai menjaga kohesivitas kelompok akan berujung kepada citra komunitas.
2) Penelitian ini diharapkan dapat wawasan mengenai pentingnya komunikasi kelompok dalam membangun atau menjaga kohesivitas sehingga berujung pada citra komunitas.